

PENGEMBANGAN MEDIA JAM GEOMETRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Margareta Danuk¹⁾, Marsianus Meka²⁾, Elisabeth Tantiana Ngura³⁾

**Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
STKIP Citra Bakti**

**margaretadanuk@gmail.com¹⁾, marsianus3006mek@gmail.com²⁾,
elisabethngura@gmail.com³⁾**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui desain media jam geometri untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak yaitu anak dapat mengenal bentuk geometri di TKK Negeri Kisaraghe, (2) menghasilkan media jam geometri yang sangat praktis untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak di TKK Negeri Kisaraghe. Jenis penelitian ini dengan menggunakan penelitian pengembangan (Research Development). Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif persentase. Berdasarkan validasi yang telah diberikan oleh ahli konten sesuai hasil penelitian yang dilaksanakan oleh ahli konten memperoleh skornya yaitu 100% dengan kategori "Sangat Valid", penilaian yang diberikan oleh ahli media mendapatkan skornya 97% dengan kategori "Sangat Valid", penilaian dari ahli desain memperoleh skor 76% berada pada kategori "Valid", uji coba perorangan mendapatkan skor 100% dan berada di tingkatan "Sangat Valid" serta uji coba kelompok kecil memperoleh skor 94% dengan tingkatan "Sangat Valid". Demikian pengembangan media jam geometri untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TKK Negeri Kisaraghe layak digunakan.

Abstract

This study aims to: (1) determine the design of geometric clock media to improve children's cognitive abilities, namely children can recognize geometric shapes in Kisaraghe State Kindergarten, (2) produce a very practical geometric clock media to improve children's cognitive abilities in Kisaraghe State Kindergarten. This type of research uses research development (Research Development). This study uses the ADDIE model which consists of five stages, namely the analysis stage, the design stage, the development stage, the implementation stage and the evaluation stage. The data analysis used in this research is descriptive qualitative approach and descriptive quantitative percentage. Based on the validation that has been given by content experts according to the results of research carried out by content experts, the score is 100% with the "Very Valid" category, the assessment given by media experts gets a score of 97% with the "Very Valid" category, the assessment from design experts gets a score of 76% is in the "Valid" category, individual trials get a score of 100% and are at the "Very Valid" level and small group trials get a score of 94% with a "Very Valid" level. Thus the development of geometric clock media to improve the ability to recognize geometric shapes in children aged 5-6 years group B at Kisaraghe State Kindergarten is feasible to use.

Sejarah Artikel

Diterima:02-11-2023

Direview:15-11-2023

Disetujui:30-11-2023

Kata Kunci

Pengembangan
Media, Jam
Geometri, anak usia
Dini.

Article History

Received:02-11-2023

Reviewed:15-11-2023

Published:30-11-2023

Key Words

Media Development,
Geometry Clock,
Early childhood.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan cita-cita Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yakni manusia yang iman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya merupakan pendidikan yang di selenggarakan dengan tujuan agar dapat memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara meyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Menurut Meka, (2019) mengatakan bahwa perkembangan kepribadian adalah suatu keadaan di mana seseorang memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri, mengaku dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk yang ada pada diri dan memandang positif terhadap kehidupamn yang telah di jalani. Menurut Mulyasa (dalam Wiyani, 2016: 98) mendefinisikan bahwa anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini mempunyai rentang usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasan anak telah berlangsung luar biasa.

Menurut Piaget (dalam Khadijah, 2011:164) mengungkapkan bahwa perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetika, yakni proses yang didasarkan atas mekanisme biologis yakni perkembangan sistem saraf. Sedangkan Ariyanti, dkk (2007:20) menjelaskan bahwa kemampuan kognitif adalah kemampuan dimana anak dapat berpikir secara logis yang diperolehnya melalui informasi-informasi dan ide-idenya yang realistis serta menyangkut kecerdasan seseorang dalam memecahkan suatu masalah.b

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TKK Negeri Kisaraghe Desa Nabelena Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada, di temukan permasalahan pada anak usia dini yaitu anak belum bisa mengenal bentuk geometri , dari 21 anak, 11 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Dari 21 orang anak tersebut, terdapat 12 orang anak yang belum mampu mengenal bentuk-bentuk geometri. Hasil wawancara dengan guru kelompok B mengatakan bahwa kesulitan anak dalam mengenal bentuk geometri dapat di lihat pada saat anak mengerjakan lembar kerja. Pemahaman anak terkait dengan bentuk geometri masih kurang maksimal. Hal ini belum tersedianya media-media yang menarik yang dapat mendukung kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak dan anak masih bingung ketika menyebutkan macam-macam bentuk dari geometri.

Berdasarkan masalah di atas, maka salah satu solusi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media jam Geometri. Media jam geometri adalah media jam yang berbentuk bulat dan mudah di pakai. Dalam media jam geometri ini terdapat jarum jam yaitu jarum pendek, jarum panjang dan jarum detik. Dengan adanya media jam geometri ini akan melibatkan langsung dalam mengambil bagian untuk mengenal macam-macam bentuk geometri, anak juga dapat mengenal warna. Oleh karena itu, peneliti di sini mempunyai solusi untuk membuat media jam geometri dengan ide baru dari yang sudah ada di sekolah. Media jam geometri adalah media sederhana yang dapat di gunakan pada anak usia 5 sampai dengan 6 tahun. Tujuan dari penggunaan media jam geometri ini yaitu dapat meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak yaitu anak dapat mengenal bentuk geometri. Dengan menggunakan media pembelajaran, anak dengan mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga anak tertarik untuk belajar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dapat menggunakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Pada penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan model *ADDIE*. Ada lima tahap yang dapat dilakukan dalam model *ADDIE* yaitu: tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Peneliti pengembangan lebih mengarahkan pada upaya untuk menghasilkan produk tertentu kemudian diuji keefektifannya dan siap di gunakan secara nyata di lapangan. Produk yang di hasilkan pada penelitian ini adalah pengembangan media Jam Geometri untuk meningkatkan kemampuan anak 5- 6 tahun.

Teknik analisis data yaitu, teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif di gunakan untuk merevisi produk media pembelajaran yang sedang di kembangkan. Dasar dari revisi ini berupa masukan, saran dari beberapa ahli yaitu, ahli isi, ahli media, ahli desain pembelajaran, dan anak saat di uji coba. Sedangkan Teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif di gunakan untuk mengolah data yan berasal dari angket dalam bentuk deskriptif persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tahap Analisis

Pengembangan media jam geometri ini di lakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TKK Negeri Kisarahe. Pada tahap ini di lakukan kegiatan analisis yang mencakup tiga hal yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Kurikulum

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan adalah analisis kurikulum. Analisis kurikulum yang dilakukan dengan mengkaji kurikulum yang di gunakan di PAUD yaitu kurikulum 2013 yang dibuat oleh Permendikbud NO. 146 Tahun 2014. Dengan kajian khusus pada aspek perkembangan kognitif anak usia dini dan dianalisis dalam standar nasional pendidikan anak usia dini NO. 137 yang memuat tentang standar pembelajaran yang lebih menarik dan mengarahkan anak-anak agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Analisis Kebutuhan Anak

Analisis kebutuhan anak di lakukan untuk mengamati kemampuan dan pemahaman anak, subjeknya adalah anak kelompok B yang berusia 5-6 tahun, dalam hal mengenal bentuk geometri, menyebutkan warna yang ada pada media jam geometri, menyebutkan angka, selain itu pada saat anak melakukan percakapan dan tanya jawab dengan guru, rata-rata anak memiliki kemampuan yang sama yaitu anak dapat merespon guru dengan baik dan sudah mandiri dalam melakukan berbagai hal. Dengan demikian, peneliti dapat mengembangkan media pembelajaran dan harus menyesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak kelompok B usia 5-6 tahun di TKK Negeri Kisaraghe.

3. Analisis Kompetensi

Analisis kompetensi di lakukan peneliti untuk memilih tema atau topik pembelajaran untuk anak usia dini melalui media jam geometri dan di sesuaikan dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) anak kelompok B yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia NO. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun tema yang di pilih dalam pengembangan media jam geometri ini yaitu, tema tentang lingkunganku, sub tema rumah.

Tahap Desain

Pada tahap peneliti merancang media pembelajaran. Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap ini yaitu peneliti mulai merancang konsep dari media jam geometri yang sesuai dengan materi yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Produk yang akan dirancang yaitu media jam geometri yang terbuat dari

tripleks yang berukuran 20×10 cm. Pada tahap desain ini hal-hal yang dapat dilakukan yakni menyusun materi yang akan diberikan kepada anak-anak. Aturan permainannya adalah peneliti mengumpulkan 3 orang anak untuk mengamati media jam geometri. Media tersebut di letakkan di atas meja dan guru menyuruh anak mengamati media jam geometri. Setelah anak mengamati media jam geometri tersebut guru memberikan pertanyaan kepada anak-anak untuk menyebutkan bentuk-bentuk geometri dan warna yang ada pada media jam geometri tersebut.

Tahap Pengembangan

Tahap ini peneliti mengembangkan media jam geometri. Media jam geometri ini berisikan bentuk-bentuk geometri, yaitu tema lingkunganku, dan sub tema rumahku untuk anak usia 5-6 tahun. Bahan dasar untuk media jam geometri ini adalah tripleks di buat bentuk bulat dengan ukuran panjang 20 cm dan lebar 10 cm. Media jam geometri ini terdapat jarum jam, yaitu jarum panjang, jarum pendek, dan jarum detik. Pada media jam geometri ini juga terdapat angka-angka yaitu angka 1-12 sehingga anak tidak hanya mengenal bentuk-bentuk geometri, warna, tetapi juga anak dapat mengenal angka yang ada pada media jam geometri. Media jam geometri ini sudah dikembangkan beserta dengan buku panduan penggunaannya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Media Jam Geometri



Gambar 2. Buku Panduan Penggunaan

Data Hasil Uji Coba Ahli Materi

Instrumen penilaian untuk ahli materi di berikan pada tanggal 07 Juni 2022 untuk menilai produk pengembangan yang telah di kembangkan. Uji coba ahli materi di lakukan oleh Ibu Paulina Mamo, S.Pd di TKK Negeri Kisaraghe, beliau adalah lulusan S1 Pendidikan Anak Usia Dini. Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi adalah insrtumen uji ahli materi dan indikator penilaian perkembangan anak. Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media pembelajaran adalah instrumen uji ahli media jam geometri. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi terhadap media jam geometri memperoleh skor persentase 100% dan termasuk pada kriteria “ Sangat Valid”.

Data Hasil Uji Coba Ahli Desain

Ahli desain yang dipercayakan oleh peneliti untuk menilai produk pengembangan media jam geometri ini merupakan validator yang memiliki keahlian khusus di bidang pengetahuan berkaitan dengan PAUD dan benar-benar mengetahui tentang kurikulum yang digunakan di PAUD berdasarkan STPPA. Ahli desain yang menjadi penilaian media jam geometri ini adalah Bapak Dr. Dek Ngurah Laba Laksana, M.Pd, beliau adalah dosen di STKIP Citra Bakti Ngada. Angket yang digunakan untuk memvalidasi pengembangan media jam geometri sebelum di pakai, terlebih dahulu di nilai oleh ahli desain media pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi oleh Bapak Dr. Dek Ngurah Laba Laksana, M.Pd sebagai ahli desain , mendapatkan skor 76% dan dinyatakan “Valid”.

Data Hasil Uji Coba Ahli Media

Uji coba yang dilakukan oleh ahli media yaitu Bapak Dr. Dek Ngurah Laba Laksana, M.Pd. Beliau adalah dosen di STKIP Citra Bakti yang sudah dipercayakan sebagai ahli media dan peneliti menyiapkan instrumen penilaian untuk dikonsultasikan kepada ahli media. Sesudah melakukan konsultasi dengan ahli media, maka ahli media memberikan penilaian pada instrumen yang di siapkan. Uji coba dapat dilaksanakan agar memperoleh informasi yang akan di gunakan untuk merevisi desain media jam geometri sehingga dapat meningkatkan kualitas media jam geometri. Berdasarkan hasil penilaian yang di berikan oleh ahli media , maka di peroleh skor adalah 97% dan pendapat dari ahli media mengenai

media yang telah dikembangkan adalah “Sangat Valid”.

Data Hasil Uji Coba Perorangan

Uji coba perorangan dapat melibatkan 3 orang anak kelompok B yang berusia 5-6 tahun di TKK Negeri Kisaraghe. Berdasarkan perhitungan hasil penilaian uji coba perorangan dengan melibatkan 3 orang anak pengembangan memberikan 5 indikator penilaian. Hasil analisis yang di peroleh dari 5 indikator yang telah diukur yakni 100% dengan kategori “100%”.

Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dengan melibatkan 3 orang anak kelompok B yang berusia 5-6 tahun di TKK Negeri Kisaraghe. Sesudah melaksanakan uji coba perorangan, tahap yang berikutnya merupakan uji coba kelompok kecil terhadap 3 orang anak. Berdasarkan perhitungan hasil penilaian uji coba kelompok kecil terhadap 3 orang anak pengembangan memberikan 5 indikator penilaian. Hasil analisis skor penilaian yang didapatkan dari 6 instrumen indikator yang sudah di ukur yaitu “94%” dengan kategori “Sangat Valid”. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan dan respon awal dari anak terhadap media jam geometri.

Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini peneliti melakukan uji coba produk kepada semua ahli yaitu baik ahli materi, ahli media dan ahli desain. Pada tahap pertama peneliti menyerahkan instrumen kepada semua ahli untuk di koreksi. Berikut ini merupakan hasil revisi instrumen dari media jam geometri.

Pembahasan

Media jam geometri yang di kembangkan dapat digunakan dalam mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran untuk anak usia 5-6 tahun kelompok B, ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah di ajukan oleh peneliti yakni bagaimana desain dan kelayakan dari media jam geometri yang di kembangkan. Produk pengembangan ini sudah dilengkapi dengan buku panduan baik bagi pendidik dan anak usia dini.

Jam geometri adalah media pembelajaran yang berukuran 20 ×10 cm, yang terdapat bentuk-bentuk geometri, warna, angka dan jarum jam. . Sejalan dengan pendapat dari Suyadi dan Dahlia (2015 : 36) menyatakan bahwa pada anak usia 5-6 tahun dalam perkembangan kognitifnya bagian konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola. Anak dapat mengklasifikasikan benda-benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran berdasarkan tiga variasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosalina Dwi Pratiwi dengan judul “ Pengembangan Media Mock Up “Jam Pintar” untuk mengembangkan kemampuan Kognitif Anak Kelompok B TK Bunda Permata Malang”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media Mock Up “Jam Pintar” dengan kriteria keberhasilan yaitu: 1) 98% media ini efisien dan efektif dilakukan oleh anak, 2) 98% anak tertarik dan senang melakukan permainan dengan menggunakan media ini. Sehingga media Mock Up “Jam Pintar” efisien, efektif dan menarik dilakukan oleh anak kelompok B di TK Permata Bunda Malang.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Berda Asmara dengan judul “ Pengembangan Media Jam Pintar dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan 1-20 Pada Anak Kelompok B di TK Khadijah Wonokromo Surabaya”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan media jam pintar untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan 1-20 pada anak dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah anak yang mencapai kriteria ketuntasan selama dua siklus. Hasil belajar anak setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media jam pintar ini dapat mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar pada siklus I dan II dengan di tandai meningkatnya jumlah anak yang mencapai kriteria ketuntasan >80%.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa penelitian sebelumnya

dengan penelitian jam geometri ini memiliki persamaan, yaitu sebagai berikut: subjek yang diteliti adalah sama-sama anak usia dini untuk meningkatkan aspek kognitif anak yaitu anak dapat mengenal bentuk geometri dan anak mengenal lambang bilangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil uji kelayakan yang telah diperoleh dari ahli materi adalah 100% dengan kategori "Sangat Valid", uji kelayakan ahli media adalah 97% dengan kategori "Sangat Valid", uji kelayakan dari ahli desain adalah 76% dengan kategori "Valid", uji kelayakan perorangan adalah 100% dengan kategori "Sangat Valid", dan uji kelayakan dari kelompok kecil adalah 94% dengan kategori "Sangat Valid".

Saran

Anak harus belajar dengan menggunakan media jam geometri ini, karena media jam geometri ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak yaitu anak dapat mengenal bentuk-bentuk geometri, anak dapat belajar menenal warna, anak belajar mengenal angka, dan anak bisa membedakan antara jarum panjang, jarum pendek dan jarum detik dalam media jam geometri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani Marlia. (2010). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk-Bentuk Geometri Datar Melalui Permainan Tradisional Gotri Legendri Pada Anak Kelas B TK Sunan Kolojigo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Di akses pada tanggal 18 Maret 2022.
- Annisa. (2018). Peningkatan Kemampuan Pengenalan Bentuk Geometri Anak dengan Permainan Media Smart Box di PAUD Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. Di akses pada tanggal 20 Maret 2022.
- Ariyanti, dkk. (2007). *Diary Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun*. Bandung.
- Danim. (2013). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. CV Pustaka Setia : Bandung.
- Depdiknas. (2008). *UU RI NO.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Erlangga.
- Dhiu, Margareta. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Ende Flores NTT Indonesia Nusa Indah (anggota IKAPI).
- Karim dkk, (2014). Peningkatan Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Edukatif. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*.
- Khadijah dan Amelia Nurul. (2020). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Jakarta : Penerbit Kencana.
- Meka Marsianus. (2019). *Hubungan Antar Konsep Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Anak Berkebutuhan khusus Mahasiswa PG-PAUD STKIP Citra Bakti Ngada Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. Di akses pada tanggal 30 September 2022.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. (2014).
- Suyadi & Dahlia. (2014). *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suryani dan Agung. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Ombak.
- Suriyani Nunuk, dkk (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tima. R. N, Ita Efrida dan Ngura. T. E (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini di TKK Ade Irma Mataloko. Jurnal Citra Pendidikan*. 1 (3). 435-436. Di akses pada tanggal 25 Maret 2022.
- Wiyani. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.